



► LIBUR NATARU

Timbunan Sampah di DIY Naik 150 Ton

GONDOKUSUMAN— Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY mencatat timbunan sampah selama libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2025/2026 meningkat sekitar 150 ton atau 20%-30%. Kenaikan ini terjadi seiring melonjaknya kunjungan wisatawan ke Jogja.

*Lugas Subarkah & Stefani Yulindriani
redaksi@harianjogja.com*

Kepala DLHK DIY, Kusno Wibowo, mengatakan peningkatan volume sampah mulai terlihat sejak pertengahan Desember 2025. Lonjakan tersebut terjadi hampir merata di kabupaten dan kota di DIY. "Peningkatan terjadi seiring dengan kunjungan wisatawan yang ada di Jogja. Peningkatannya sekitar 20 persen hingga 30 persen per hari atau tonasenya sekitar 150 ton," ujarnya, Selasa (30/12).

Kusno menyebut, tambahan timbunan sampah tersebut masih relatif terkendali berkat kesiapsiagaan pemerintah kabupaten/kota dalam pengelolaan dan pengangkutan sampah selama periode libur panjang. "Alhamdulillah masih terkendali dengan adanya berbagai persiapan yang dilakukan di tingkat kabupaten dan kota," katanya.

Untuk mengantisipasi meluburnya sampah di depo penampungan, DLHK

- Tambahan timbunan sampah masih relatif terkendali berkat kesiapsiagaan pemerintah daerah.
- Selama libur Nataru, DLHK DIY memberikan toleransi evakuasi sampah ke TPA Piyungan.

DIY bersama pemerintah daerah telah mengosongkan dan mengevakuasi sampah dari depo, terutama di Kota Jogja, untuk kemudian diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan. "Khusus Kota Jogja, sebelum libur Natal sudah dilakukan pengosongan depo untuk dibawa ke TPA Piyungan," ujarnya.

Selama masa libur Nataru, DLHK DIY masih memberikan toleransi evakuasi sampah dari wilayah perkotaan ke TPA Piyungan hingga minggu pertama Januari 2026. Kebijakan tersebut dilakukan untuk mengantisipasi potensi lonjakan sampah susulan.

DLHK DIY juga mengimbau wisatawan dan masyarakat untuk berperan aktif mengurangi timbunan sampah dari sumbernya. Koordinasi dengan Dinas Pariwisata DIY telah dilakukan untuk menekan volume sampah di destinasi wisata. "Wisatawan diharapkan meminimalkan pembawaan dan pembuangan sampah di tempat wisata. Masyarakat juga kami imbau mengurangi sampah rumah tangga," ujarnya.

Naik 50 Persen

Di Kota Jogja, lonjakan volume sampah selama libur Nataru mencapai 50% dibanding hari biasa. Kondisi ini terjadi seiring meningkatnya angka kunjungan

wisatawan. Pengelolaan sampah berbasis wilayah terus dioptimalkan untuk menjaga kebersihan kota.

Kepala DLH Kota Jogja, Rajwan Tauriq, menuturkan pada hari biasa volume sampah Kota Jogja berada di kisaran 260 ton per hari. Selama libur Nataru, volume sampah meningkat 130 ton sehingga totalnya mencapai hampir 390 ton per hari. Lonjakan terjadi mulai 22 Desember 2025.

Meski volume sampah meningkat, Rajwan memastikan pengelolaan sampah masih terkendali. "Depo yang sebelumnya sudah kosong kami manfaatkan untuk menampung lonjakan sampah. Sampai saat ini kondisinya masih terkendali," katanya.

Selain itu, DLH Kota Jogja juga memaksimalkan seluruh unit pengolahan sampah yang dimiliki. Saat ini, kapasitas pengolahan sampah internal mampu menangani 200 ton sampah per hari.

DLH Kota Jogja juga menggandeng swasta guna mengolah tambahan sekitar 50 ton sampah per hari. Langkah ini dilakukan sebagai bagian dari strategi pengendalian lonjakan volume sampah selama periode libur Natal dan Tahun Baru. DLH Kota Jogja juga mengoptimalkan sisa kuota volume sampah yang masih dapat dibuang ke TPA Piyungan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Negatif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 07 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005